

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada studi ini, penulis memilih pendekatan jenis studi kuantitatif untuk menganalisis (SIMRS). Pendekatan kuantitatif digunakan guna menggambarkan variabel sesuai dengan kondisi aktual, dengan dukungan data berupa angka yang berasal dari situasi sebenarnya.

B. Lokasi dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Studi ini di agenda di PDHI Yogyakarta Islamic Hospital yang berlokasi di Jalan Solo No. Km. 12,5 Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571.

2. Waktu Penelitian

Waktu studi dilakukan di bulan Agustus 2023 setelah etik pendahuluan keluar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kelompok fokus dalam studi adalah individu yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di layanan rawat jalan di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI berjumlah sebanyak 87 responden yang merupakan pengguna SIMRS.

2. Sampel

Sampel merupakan segmen kecil dari seluruh individu dalam populasi yang ambil guna mewakili karakteristik keseluruhan populasi dan sebagian dari petugas tiap unit di pelayanan rawat jalan. Menentukan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin yang diberikan.



Keterangan:

n : Jumlah elemen/anggota sampel

N : Jumlah elemen/anggota populasi

e : Error level pada penelitian 10%

Sampel Penelitian

$$N = \frac{n}{1(+Nxe^2)}$$

$$= \frac{87}{1(+87x0,10^2)}$$

$$= \frac{87}{1(+87x0,01^2)}$$

$$n = \frac{87}{1 + 0,87}$$

$$n = 46,53$$

$$N = 47 \text{ pengguna SIMRS}$$

Bahwa ada penambahan 3 responden untuk menantisipasi responden yang *lost follow up* sehingga total sampel (responden) adalah 50 responden.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

- a. Pengguna SIMRS minimal 1 tahun menggunakan SIMRS.
- b. Responden berumur < 50 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Petugas magang

E. Variabel penelitian

Para peneliti memanfaatkan empat aspek variabel, yakni Task Characteristic (TAC), Technology Characteristics (TEC), Task Technology Fit (TTF), dan Performance Impact (PI).

F. Definisi Operasional

Variabel-variabel yang akan dieksplorasi untuk pengembangan instrumen memiliki definisi operasional, yang digunakan untuk memandu pengukuran dan pengamatan variabel-variabel tersebut di lapangan.

Tabel 3.1 Konsep Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Jenis Data	Kriteria Pengukuran
<i>Task Characteristic</i>	Seberapa besar tingkat ketergantungan suatu tugas terhadap teknologi informasi yang tersedia.	Kuesioner	Ordinal	Terdapat pada pertanyaan nomor 1 dan 2 dengan pengukuran berdasarkan skala likert dengan 4 kriteria
<i>Technology Characteristic</i>	Alat (perangkat keras, perangkat lunak dan data) yang digunakan oleh individu dalam membantu menyelesaikan tugas, atribut teknologi ini bisa berpengaruh pada pengguna dan persepsi terhadap teknologi	Kuesioner	Ordinal	Terdapat pada pertanyaan nomor 3 dan 4 dengan pengukuran berdasarkan skala likert dengan 4 kriteria
<i>Task Technology Fit</i>	Hubungan antara kebutuhan tugas, kemampuan individu, dan penggunaan teknologi. Semakin sesuai tugas dan teknologi maka tingkat kebutuhan pengguna	Kuesioner	Ordinal	Terdapat pada pertanyaan nomor 5 dan 6 dengan pengukuran berdasarkan skala likert dengan 4 kriteria

	untuk menggunakan teknologi informasi semakin tinggi			
<i>Perfomance</i> <i>Impact</i>	Kinerja merupakan pencapain tugas dalam peningkatan efisiensi dan kualitas yang lebih baik. Semakin tinggi tingkat kesesuaian teknologi dan tugas maka semakin tinggi pula keinginan pengguna dan dampak kinerja pengguna.	Kuesioner	Ordinal	Terdapat pada pertanyaan nomor 7 dan 8 dengan pengukuran berdasarkan skala likert dengan 4 kriteria

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

G. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Pada data pada studi ini dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner dan pelengkap lainnya termasuk kertas dan pena. Kuesioner yaitu sarana untuk memperoleh informasi dari orang lain dengan menyuguhkan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk diisikan jawaban (2019). Penelitian ini mengadopsi kuesioner dari penelitian Twiki (2016) yang berjudul “Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Rawat Jalan pada metode TTF”.

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 . Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1
Tidak setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat setuju (SS)	4

Jumlah skor tertinggi

$$= \text{nilai skor tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \\ \times \text{jumlah responden}$$

2. Metode pengumpulan Data

Pengumpulan data melibatkan penggunaan kuesioner sebagai metode distribusi kepada responden untuk mengumpulkan informasi. Dengan cara ini peneliti mendapatkan data yang sebenarnya dari responden yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang disusun (Aji, 2017). Kuesioner mencakup informasi personal dan pertanyaan yang harus dijawab oleh pihak yang mengisi terkait variabel peneliti yang selanjutnya kuesioner ditunjukkan kepada responden pengguna SIMRS Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI yang dijadikan objek studi.

Proses pengumpulan informasi ini yang pertama peneliti akan menjelaskan maksud dan tujuan serta menanyakan terlebih dahulu apakah Petugas di pendaftaran rawat jalan tersebut bersedia menjadi responden

atau tidak, jika petugas dan staf yang berada di Rumah Sakit bersedia peneliti akan membagikan kuesioner kepada responden, kemudian menjelaskan tata cara pengisiannya. Satu mahasiswa dari Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta mengirim bantuan kepada peneliti.

H. Teknik Pengolahan Data

Tahap pengelolaan informasi dalam studi mencakup hal-hal berikut.

1. Editing

Proses penyuntingan melibatkan pemeriksaan dan evaluasi ulang terhadap informasi yang diperoleh dari wawancara dan daftar pertanyaan bertujuan untuk mengevaluasi keakuratan data telah dikumpulkan sudah memadai dan memerlukan perbaikan.

2. Coding

Koding merupakan proses pengelompokan data jawaban responden dengan memberikan kode atau simbol tertentu, disertai dengan pemberian skor berdasarkan kriteria tertentu.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah proses mengubah data menjadi format tabel dengan menghitung frekuensi dari setiap kategori. Statistik yang terkait dengan proses ini dapat dihitung dengan bantuan komputer.

I. Etika Penelitian

Hidayat (2017) menyatakan bahwa dalam pelaksanaan penelitian, beberapa prinsip perlu diterapkan guna mencegah terjadinya perilaku yang tidak etis.

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Lembar ini akan menjelaskan rincian studi, termasuk tujuan, metode penelitian, dan manfaat yang akan diterima oleh responden, khususnya bagi pasien yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian, mengisi serta menandatangani formulir persetujuan atas kehendak

mereka sendiri.

2. Anonimitas (tanpa nama)

Privasi responden dilindungi oleh penggunaan anonimitas, yang menghilangkan nama lengkap mereka dan hanya inisial mereka.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti tidak akan membagikan informasi yang mereka peroleh agar responden merasa nyaman.

4. Sukarela

Peneliti tidak memaksa responden dalam segala hal secara langsung dan tidak langsung.

J. Rencana Pelaksanaan karya tulis ilmiah

1. Persiapan

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI), perlu diperhatikan beberapa persiapan yang harus dilakukan:

- a. Menentukan masalah penelitian.
- b. Melakukan pengajuan judul.
- c. Mengurus surat izin studi pendahuluan ke PPPM.
- d. Melaksanakan studi pendahuluan.
- e. Menyusun proposal KTI Bab I sampai Bab III.
- f. Melakukan pengecekan plagiarisme sebelum ujian proposal.
- g. Melakukan ujian proposal.
- h. Melakukan revisi dari penguji proposal.
- i. Menunggu persetujuan dari dosen penguji.
- j. Mengumpulkan proposal KTI.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dari:

- a. Mengurus Ethical Clearance.
- b. Mengurus izin penelitian ke PPPM.
- c. Mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kab.Sleman.
- d. Peneliti, pada bulan Juli 2023, melaksanakan pengumpulan data di

Rumah Sakit PDHI dengan bantuan seorang mahasiswa dari Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta.

- e. Pada proses pengumpulan data, peneliti menyampaikan pembukaan dahulu tujuan dari studi tersebut.
- f. Peneliti menanyakan kepada petugas pendaftaran rawat jalan tersebut bersedia menjadi responden atau tidak, jika petugas tersebut bersedia menjadi responden tahu tidak, jika petugas bersedia peneli akan mebagikan permohonan dan persetujuan menjadi responden, kemudian menjelaskan tata cara pengisinya.

3. Penyusun Laporan

- a. Peneliti melakukan olah data dan analisi data dari hasil pengisian kuesioner oleh responden.
- b. Melakukan penyunan BAB IV sampai BAB V.
- c. Melaksanakan revisi kepada dosen pembimbing.
- d. Melakukan pengecekan plalgiarisme sebelum ujian hasil.
- e. Melakukan revisi setelah ujian hasil.
- f. Mengumpulkan hasil laporan.